

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagian besar penduduk Indonesia sudah memanfaatkan sumber daya alam untuk menunjang kebutuhan hidupnya, salah satunya yaitu di sektor industri pengolahan. Pada tahun 2022, total penduduk dengan mata pencaharian sektor industri pengolahan memiliki jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan mata pencaharian lain seperti jasa keuangan, jasa perusahaan, konstruksi, penyediaan akomodasi, dan jasa lainnya yaitu sebanyak 18.671.926 penduduk (BPS, 2022). Sektor industri pengolahan mempunyai potensi besar dan prospek yang sangat baik untuk dikembangkan. Adapun beberapa komoditas yang diolah, salah satunya yaitu singkong.

Singkong merupakan salah satu bahan makanan yang banyak dihasilkan dan dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Singkong memiliki banyak unsur gizi serta mengandung karbohidrat tinggi sebagai sumber energi, dan biasanya diolah menjadi berbagai macam makanan. Singkong dapat diolah menjadi makanan ringan yang digemari oleh masyarakat Indonesia yaitu seperti Lanting.

Lanting merupakan salah satu makanan oleh – oleh khas Kota Purbalingga yang berbahan dasar singkong. Lanting mempunyai berbagai rasa seperti original, keju, barbeque, dan pedas. Semakin banyaknya masyarakat yang menyukai Lanting menghasilkan permintaan konsumen meningkat serta semakin berkembang usaha Lanting sekaligus maraknya persaingan bisnis usaha Lanting.

Produk menjadi hal utama yang ditawarkan sebagai suatu usaha, dimana dalam usaha tersebut produsen berkeinginan untuk mendapatkan keuntungan dari produk yang ditawarkan dan diminati oleh konsumen. Pada usaha Lanting harus lebih mengoptimalkan kualitas dan desain kemasan tersebut agar dapat bersaing di pasaran

dengan produk-produk lain yang sejenis. Penampilan kemasan juga dibutuhkan, karena penampilan kemasan akan bersaing dengan produk Lanting lainnya.

Kemasan dapat diartikan sebagai suatu benda yang berfungsi untuk melindungi, mengamankan produk tertentu yang berada di dalamnya serta dapat memberikan citra tertentu pula untuk membujuk penggunaannya. Secara fungsi wujudnya harus merupakan kemasan yang mudah dimengerti sebagai suatu yang mudah dikenali, melindungi dan mudah dibuka untuk benda maupun produk apapun. Dari itu semua yang terpenting, kemasan harus berhasil dalam uji kelayakan sebagai fungsi pengemas, menjaga produk secara keseluruhan, menjaga untuk mengkondisikan produk tersebut dalam jangka waktu tertentu dan karena perpindahan tempat.

UKM Aneka Snack Lezat merupakan unit kecil menengah (UKM) yang bergerak dibidang pengolahan singkong yaitu Lanting. Permasalahan yang terjadi pada UKM Aneka Snack Lezat yaitu perlunya pengembangan produk agar tetap mampu bersaing dengan produk makanan lainnya. Strategi pengembangan produk yang dapat dilakukan yaitu salah satunya melalui pengembangan kemasan produk. Kemasan Lanting yang banyak digunakan saat ini yaitu menggunakan plastik dan setelah itu ditempel dengan label produk, sehingga sulit untuk dibedakan dan tidak mudah untuk dibawa kemana-mana. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan kemasan produk sesuai dengan keinginan konsumen, karena kemasan akan mempengaruhi pertimbangan pembelian konsumen terhadap produk tersebut. Metode yang dapat digunakan untuk merancang desain kemasan pada produk lanting sesuai keinginan konsumen yaitu dengan menggunakan metode *kansei engineering*.

Oleh karena itu, penelitian mengembangkan desain kemasan yang sesuai dengan keinginan konsumen untuk meningkatkan angka penjualan dengan metode *Kansei Engineering*. *Kansei Engineering* digunakan untuk menterjemahkan perasaan psikologis konsumen yang akan dijadikan parameter desain kemasan yang baru serta analisis statistik untuk memunculkan elemen desain sesuai dengan Kansei words.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kepuasan emosional pada konsumen dan produk mendapatkan nilai tambah dari konsumen.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dalam penelitian ini didapatkan rumusan masalah yaitu :

1. Mengapa produk lanting mengalami penurunan penjualan?
2. Apakah kemasan produk lanting sudah sesuai dengan keinginan konsumen?
3. Bagaimana kemasan yang baik agar mudah dibuka dan ditutup kembali?
4. Bagaimana kemasan yang informatif agar dapat memudahkan pembeli?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menjadi dasar untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan yang ini dicapai peneliti dalam menyelesaikan permasalahan diatas adalah:

1. Mengidentifikasi Kata Kansei yang menjadi prioritas untuk perbaikan pemilihan suatu produk kemasan lanting.
2. Menentukan tingkat kepentingan masing-masing item produk kemasan lanting yang mempengaruhi keinginan pelanggan.
3. Menentukan hasil dari stimuli yang menjadi preferensi responden.
4. Menghasilkan desain kemasan Lanting berdasarkan *Kansei Engineering* sesuai dengan kansei pelanggan yang mempunyai ciri khas keunikan dan citra (image).

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk mengarahkan dan memperjelas pembahasan masalah yang akan dilakukan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berfokus pada desain kemasan Lanting UKM. Aneka Snack Lezat.

2. Pengukuran parameter teknik menggunakan metode *Kansei Engineering*.
3. Tidak melakukan analisa biaya dalam pembuatan kemasan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan Tugas Akhir ini menggunakan sistematika penulisan yang disesuaikan dengan topik bahasan dan dikelompokkan dalam beberapa bab. Sistematika penulisan laporan Proposal Tugas Akhir sebagai berikut :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan pada laporan Proposal Tugas Akhir ini mendeskripsikan tentang latar belakang masalah dari perusahaan, rumusan pokok permasalahan, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan laporan.

- **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini membahas mengenai teori-teori atau materi materi secara rinci baik dalam buku, Jurnal-jurnal terkait, pendapat para ahli serta penelitian terdahulu dengan permasalahan yang relevan sebagai referensi dalam pembahasan masalah yang dapat mendukung serta menunjang proses penelitian dan penulisan laporan.

- **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas metode penelitian yang berisi jenis penelitian, cara pengambilan dan pengolahan data dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan pembahasan yang dilakukan penulis sehingga dapat menjadikan diagram alir dari langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh penulis dan sebagai acuan dalam menyelesaikan studi kasus ini.

- **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Dalam bab ini merupakan bab yaitu pengumpulan dan pengolahan data membahas tentang keterkaitan antara faktor-faktor dari data yang diperoleh dari masalah yang diajukan kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang digunakan.

- **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang analisa dan pembahasan data yang diperoleh dari penelitian dan kesesuaian hasil dengan metode penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi atau usulan.

- **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian serta memberikan rekomendasi atau usulan berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari analisis dan pembahasan serta saran-saran sebagai koreksi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul